

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses terjadinya pembukaan dan penipisan serviks sehingga janin dapat lahir melewati jalan lahir. Persalinan ditandai dengan rasa nyeri dikarenakan adanya his yang datang lebih kuat, sering, dan teratur. Dan rasa nyeri ini tidak dapat dihindari dalam proses persalinan. Intensitas nyeri selama persalinan mempengaruhi psikologis ibu, kelancaran proses persalinan serta keadaan janin (Intan Gumilang Pratiwi et al., 2015)

Kontraksi rahim atau his akan menimbulkan rasa nyeri bagi ibu yang mengalami proses persalinan. Nyeri yang dirasakan ibu hamil akan berbeda-beda, ada yang merasa sangat kesakitan, namun banyak juga yang merasa nyeri yang hanya sebentar. Tentunya banyak faktor penyebabnya. Bisa dikarenakan pengalaman, ukuran dan berat bayi, dukungan suami dan keluarga, teknik melahirkan, bahkan dari penolong medis doter atau bidannya. Dan dapat mengakibatkan terjadinya inersia uteri sehingga proses persalinan kala I berjalan sangat lama atau biasanya disebut partus lama. (Dwienda, 2015)

Untuk mengurangi nyeri persalinan dapat diupayakan menggunakan metode farmakologi maupun nonfarmakologi. Metode farmakologi dalam mengatasi nyeri persalinan bersifat berbahaya terhadap pasien dan juga mempunyai efek tertundanya pengeluaran Air Susu Ibu (ASI), karena pada ibu bersalin yang mendapatkan pengobatan anti nyeri biasanya akan mengalami keterlambatan pengeluaran ASI. (Lusi Lestari, 2020)

Pada kala I dilakukan asuhan sayang ibu, salah satunya yaitu memberikan teknik relaksasi. Salah satu teknik relaksasi dan tindakan nonfarmakologis dalam penanganan nyeri saat persalinan yaitu dengan menggunakan massase counterpressure. Massage counter pressure adalah pijatan yang dilakukan dengan memberikan tekanan secara terus-menerus bila ada kontraksi pada tulang sakrum pasien dengan pangkal atau kepala salah satu telapak tangan. Pijatan counter pressure dapat diberikan dalam gerakan lurus atau lingkaran kecil. Teknik counterpressure ini efektif menghilangkan sakit punggung pada persalinan. (Pasongli et al., 2014)

Segala sesuatu yang telah disampaikan mendapatkan kesimpulan bahwasannya nyeri persalinan akan memberi dampak psikologis kepada ibu yang tidak bisa mengatasinya rasa nyeri tersebut, maka dari itu para tenaga medis harus memperhatikan asuhan pada teknik pengontrolan nyeri yaitu dapat menggunakan teknik massage counterpressure.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah ini adalah “ Bagaimanakah efektivitas massase counterpressure terhadap penurunan intensitas nyeri kala I pada ibu bersalin”?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan secara maksimal dan tertata saat kehamilan agar ibu mengerti dalam pengurangan rasa nyeri sebelum persalinan hingga proses persalinan selesai.

2. Tujuan Khusus

- a) Melakukan asuhan kepada ibu hamil.
- b) Melakukan asuhan dan membantu ibu mengurangi rasa sakit sebelum persalinan..

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberi pengetahuan, manfaat, pengalaman mengenai pengurangan rasa nyeri dengan teknik counterpressure pada kala I ibu bersalin.

2. Manfaat Praktis

Bagi Intansi Kesehatan / Bidan

Dapat menjalankan asuhan secara terkoordinasi, dan meningkatkan kinerja yang maksimal dalam membantu kliennya yang takut akan proses persalinan.

